

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kebijakan. Sebagaimana menurut Robert P. Meyer dalam Tilaar dan Riant Nugroho, penelitian ini adalah penelitian empirik yang dilakukan untuk memverifikasi proporsi-proporsi mengenai beberapa aspek, dan merupakan penelitian social terapan.¹ Proses penyelenggaraan penelitian ini untuk mendukung kebijakan atau analisis terhadap masalah-masalah publik yang bersifat fundamental untuk membantu pengambil kebijakan memecahkan masalah dengan menyediakan rekomendasi yang berorientasi pada tindakan atau tingkah laku pragmatis.² Metode ini dipilih untuk mendalami setiap permasalahan yang diteliti sehingga pemecahannya sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan akhirnya dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi maksud dan tujuan penelitian yaitu dengan menganalisis kebijakan pengembangan sumber daya dosen di PTU se Bandar Lampung yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen di PTU se Bandar Lampung.

¹ Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2012), h.242

² Awdhana, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1997), h 20

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada dasarnya memiliki teknik untuk mendekati suatu objek penelitian. Karena penentuan pendekatan yang diambil akan memberikan petunjuk yang jelas bagi rencana penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong :

“Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian”.³

Dengan begitu Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. penelitian ini dilakukan karena ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja. Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang valid yang dipersyaratkan kualitatif, dan juga deskripsinya berdasarkan analisis data yang valid, sampai kepada pengambilan kesimpulan yang harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian analisis pendidikan tinggi tentang pengembangan sumber daya dosen di PTU dalam meningkatkan kinerja dosen ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu yang diteliti secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi. Penelitian deskriptif ini dirancang untuk

³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h.4

memperoleh informasi mengenai penelitian analisis kebijakan pendidikan tinggi tentang pengembangan sumber daya dosen di PTU se Bandar Lampung yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen, dengan mengungkapkan situasi sosial tertentu dan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.⁴

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan berbagai karakteristik khas yang dimiliki.⁵

Pendekatan kualitatif ini dipakai untuk menelusuri, mengkaji dan menganalisis kebijakan pendidikan tinggi tentang pengembangan sumber daya dosen yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen di PTU berdasarkan permasalahan-permasalahan yang timbul pada perguruan tinggi umum se bandar lampung, sehingga dapat kejelasan dari implementasi kebijakan tersebut pada pengembangan dosen di perguruan tinggi umum dalam meningkatkan kinerja dosen

Sehingga tujuan akhir dari penelitian ini adalah terwujud dengan jelas pengembangan sumber daya dosen yang merata di PTU se Bandar Lampung yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen itu sendiri, dengan kerangka isi dan kerangka metode dibuat berdasarkan kajian konsep dan teori-teori yang berkaitan

⁴Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabet, 2010), h. 22

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Alfabet, 2010), h. 15

dengan Analisis kebijakan Pendidikan, kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan, Pengembangan SDM Dosen. Dan peningkatan kinerja dosen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Perguruan Tinggi Umum se Bandar Lampung. Namun, pada penelitian ini dibatasi pada dua Perguruan Tinggi Umum, yaitu: Universitas Lampung, dan Universitas Bandar Lampung. Ada beberapa alasan yang dijadikan bahan pertimbangan pemilihan lokasi penelitian ini. *Pertama*, dua Perguruan Tinggi Umum tersebut sudah mewakili kualifikasi Perguruan Tinggi Umum Negeri dan Perguruan Tinggi Umum Swasta yang sama-sama menjalankan pengembangan SDM berdasarkan kebijakan pemerintah pusat atau DIKTI. *Kedua*, Perguruan Tinggi Umum tersebut terletak di kota Bandar Lampung yang menjadi fokus pada penelitian ini. *Ketiga*, berdasarkan data awal lapangan pengembangan sumber daya, Dosen PAI di Perguruan Tinggi Umum tersebut belum di laksanakan secara optimal, dikarenakan belum terimplementasikannya kebijakan pengembangan sumber daya dosen PAI dengan optimal.

Adapun lokasi penelitian dapat dipahami sebagai sampel penelitian menurut Earl Babbie dalam Djam'an Satori dan Aan Komariah adalah "*Sampling is the process of selecting observations*" yaitu proses seleksi dalam kegiatan observasi, seleksi yang dimaksud bertujuan untuk mendapatkan data seperti orang, situasi, aktivitas, dokumen yang diperoleh.⁶

⁶ *Ibid*

Untuk itu peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, *purposive sampling* adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan tujuan penelitian.⁷ Adapun *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlah kecil, kemudian membesar, Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama membesar.⁸ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah dosen UNILA dan UBL serta para pimpinan UNILA dan UBL dan dokumen yang terkait dengan implementasi kebijakan pengembangan sumber daya dosen dalam meningkatkan kinerja dosen.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2016-2017 selama dua semester, yaitu semester gasal 2016/2017, dan semester genap 2016/2017. Untuk itu data yang akan terkumpul selama dua semester tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Pada tahapan ini peneliti berusaha menemukan data-data yang ingin dicari melalui sumber data. ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau

⁷ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010, Cet.9),h . 124

⁸ *Ibid*

kegiatan, dan hasil pengujian, para pakar yang ahli pada focus penelitian yang menjadi tujuan penelitian Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung⁹

Data skunder merupakan informasi pendukung yang diperoleh menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian¹⁰. Data sekunder dapat dipergunakan untuk hal-hal sebagai berikut :

- 1) Pemahaman masalah. Data sekunder dapat digunakan sebagai sarana pendukung untuk memahami masalah yang akan kita teliti;
- 2) Penjelas masalah. Data sekunder bermanfaat sekali untuk memperjelas masalah dan menjadi lebih operasional dalam penelitian karena didasarkan pada data sekunder yang tersedia;
- 3) Formulasi alternative. Alternatif penyelesaian masalah yang layak sebelum kita mengambil suatu keputusan, kadang kita memerlukan beberapa alternatif lain;
- 4) Solusi masalah. Data sekunder disamping memberi manfaat dalam membantu mendefinisikan dan mengembangkan masalah, data sekunder juga kadang dapat memunculkan solusi permasalahan yang ada. Tidak jarang persoalan yang akan kita teliti akan mendapatkan jawabannya hanya didasarkan pada data sekunder saja.

⁹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), h. 117

¹⁰Dikuti dari sebuah situs : <http://winbiewimpie.blogspot.com/2012/11/jenis-dan-sumber-data.html>, diunggah pada tanggal 26-03-2016

Data sekunder merupakan jenis data pendukung penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, hasil wawancara, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan¹¹. Ada beberapa kriteria dalam mengevaluasi data sekunder, antara lain :

- 1) Waktu keberlakuan, apakah data mempunyai keberlakuan waktu. Jika saat dibutuhkan data tidak tersedia atau sudah kedaluwarsa, maka sebaiknya jangan digunakan lagi untuk penelitian kita;
- 2) Kesesuaian, apakah data sesuai dengan kebutuhan kita, kesesuaian berhubungan dengan kemampuan data untuk digunakan menjawab masalah yang sedang diteliti.;
- 3) Ketepatan, apakah kita dapat mengetahui sumber-sumber kesalahan yang dapat mempengaruhi ketepatan data, misalnya apakah sumber data dapat dipercaya, bagaimana data tersebut dikumpulkan atau metode apa yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut;
- 4) Biaya, berapa besar biaya untuk mendapatkan data sekunder tersebut, jika biaya jauh lebih dari manfaatnya, sebaiknya kita tidak perlu menggunakannya¹².

¹¹ Sunardi Nur, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011,) h.76

¹² <http://nagabiru86.wordpress.com/makalah/diakses> 12-03-2016

Adapun data skunder dan data primer tersebut peneliti rangkum pada table berikut:

Tabel 3. Jenis data Penelitian implementasi kebijakan pengembangan sumber daya dosen PAI terhadap dampaknya pada kinerja dosen PAI di PTU se Bandar Lampung

NO	ASPEK	INDIKATOR	
1	Prosedur Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber daya Dosen Pai di PTU	UU RI No 12 Tahun 2012. Pasal 69-72 Tentang Pendidikan Tinggi	Perumusan Masalah Kebijakan
		UU RI No 14 tahun 2005, BAB V pasal 45 sampai 60 tentang Guru dan Dosen	Meramalkan Aternatif Kebijakan
		PP RI No 4 tahun 2014, Pasal 25 huruf b angka 4 huruf a) sampai d). Tentang Penyelenggaraan Pendiidkan Tinggi	Merekomondasikan Penerapan Kebijakan
		PP RI No 55 Tahun 2007, Pasal 3 ayat 2, Tentang Keagamaan	Monitoring Kebijakan
		Renstra	Mengevaluasi Kinerja Kebijakan
2	Pengembangan SDM	Rencana sumber daya manusia	
		Rencana-rencana sumber daya manusia pada organisasai : menganalisa, meramalkan, menyebutkan kebutuhan organisasai	
		Perencanaan sumber daya manusia yang keluar/Suksesi : pensiun, promosi	
		Menentukan dosen yang kapabel dan dibutuhkan	
		Merencanakan pengembangan	
		Pendekatan metode pengembangan	
		Evaluasi.	
3	Kinerja	Kualitas pekerjaan (<i>Prom quality of work</i>)	Pembelajaran

		Ketepatan waktu (promptness)	Persiapan atau perencanaan pembelajaran
		Inisiatif (<i>initiative</i>)	penyusunan dan pengembangan SAP,
		Kemampuan (capability)	Silabus, Handout Perkuliahan
		Komunikasi (communation)	Pelaksanaan pembelajaran, antara lain: kemampuan dalam penyampaian materi pelajaran, penguasaan materi, penggunaan alat bantu pendidikan, penggunaan metoda pembelajaran
			Evaluasi hasil belajar meliputi: antara lain: penetapan alat atau jenis evaluasi yang digunakan, kesesuaian penggunaan jenis evaluasi dengan tujuan, Kemampuan dosen dalam menjalin atau berinteraksi dengan mahasiswa.
			memotivasi siswa, membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar
			Penelitian
			Keterlibatan dalam satu judul penelitian yang dilakukan oleh kelompok (disetujui oleh Ketua LPPM/dekan dan tercatat)
			Pelaksanaan penelitian mandiri (disetujui oleh ketua LPPM/ dekan dan tercatat)
			Menghasilkan karya Ilmiah berupa hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan dalam dalam bentuk monograf (satu hal dalam satu bidang).
			Menghasilkan karya Ilmiah berupa hasil penelitian atau hasil pemikiran yang dipublikasikan dalam dalam bentuk buku referensi (buku teks atau buku ajar dalam satu bidang).

			Menerjemahkan atau menyadur satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester.
			Menyunting atau mengedit satu judul naskah buku yang akan diterbitkan dalam waktu sebanyak-banyaknya 4 semester.
			Menulis artikel ilmiah yang diterbitkan oleh: Jurnal internasional, Jurnal nasional terakreditasi, Jurnal nasional tidak terakreditasi
			Menulis artikel ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal ilmiah internasional atau nasional terakreditasi berupa edisi khusus/suplemen yang memuat artikel yang disajikan dalam sebuah seminar/simposium/lokakarya. Seperti Jurnal internasional edisi khusus/suplemen, Jurnal nasional terakreditasi edisi khusus/suplemen, Jurnal nasional tidak terakreditasi edisi khusus/suplemen
			Artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah yang walaupun ditulis dalam Bahasa Resmi PBB akan tetapi tidak memenuhi syarat-syarat sebagai jurnal ilmiah internasional.
			Artikel yang dimuat dalam jurnal elektronik (e-journal) yang bereputasi: Jurnal elektronik (e-journal) internasional, Jurnal elektronik (e-journal) nasional
			Makalah disajikan secara oral dalam seminar dan dimuat dalam prosiding yang dimuat dalam prosiding seminar internasional, dimuat dalam prosiding seminar nasional

			<p>Makalah disajikan berupa poster dalam seminar dan dimuat dalam prosiding: Dimuat dalam prosiding seminar internasional, Dimuat dalam prosiding seminar nasional yang Disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya internasional, Disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya nasional</p>
			<p>Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi dimuat dalam prosiding: Dimuat dalam prosiding seminar/simposium/lokakarya internasional, Dimuat dalam prosiding seminar/simposium/lokakarya nasional</p>
			<p>Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding:</p>
			<p>Menulis di media massa (koran/majalah: tulisan berupa opini, forum diskusi, kritik, kajian ilmiah, ulasan ahli/pakar yang terkait dengan keahlian dalam bidang ilmunya)</p>
			<p>Menulis karya ilmiah yang diseminarkan dalam lingkungan program studi/bagian (ditugaskan oleh pimpinan dan tercatat di perpustakaan/ruang baca jurusan/bagian).</p>
			<p>Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan</p>
			<p>Membuat rancangan dan karya teknologi, rancangan dan karya seni monumental/seni pertunjukan, karya sastra, termasuk film dokumenter, seni instalasi dan sejenisnya yang tidak dipatenkan</p>

			<p>Keynote speaker/invited speaker dalam forum ilmiah (ditugaskan oleh pimpinan):</p>
			<p>Pengabdian Pada Masyarakat</p>
			<p>Suatu kegiatan yang setara dengan 50 jam kerja per semester</p>
			<p>Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat</p>
			<p>Memberi penyuluhan/kursus/menatar kepada kelompok masyarakat atas permintaan penyelenggara dan kegiatan setara dengan 50 jam</p>
			<p>Melayani konsultasi keprofesian atas permintaan masyarakat dan kegiatan bersifat insidental</p>
			<p>Memberi ceramah kepada kelompok masyarakat atas permintaan penyelenggara dan kegiatan bersifat insidental</p>
			<p>Melayani kunjungan insidental dari kelompok guru dan atau siswa atas permintaan pimpinan sekolahnya</p>
			<p>Bertugas dalam pengawasan Ujian Nasional (ditugaskan oleh pimpinan).</p>
			<p>a. Penanggungjawab, ketua/wakil pengawasan</p>
			<p>b. Koordinator /wakil koordinator pengawasan</p>
			<p>c. Pengawas satuan pendidikan, pengaman bahan UN pada titik simpan akhir</p>
			<p>Bertugas sebagai tim penanggulangan bencana nasional/propinsi</p>

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini akan diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui wawancara kepada para informan yang sudah ditentukan. Wawancara ditujukan kepada para dosen pendidikan agama Islam, Wawancara juga dilakukan terhadap pakar Kebijakan, Sumber Daya Manusia, dan Kinerja, Para pengambil Kebijakan dan mahasiswa.

Untuk mendapatkan sumber data primer dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung¹³ dan informasi terkait pada kebijakan pengembangan sumber daya Dosen yang berdampak pada kinerja dosen PAI di PTU se Bandar Lampung, yaitu :

- 1) Kebijakan pengembangan sumber daya dosen dan pakar ahlinya
- 2) Kinerja dosen PAI dan pakar ahlinya
- 3) Pimpinan Perguruan Tinggi
- 4) Dosen PAI
- 5) Pimpinan kepegawaian Perguruan Tinggi
- 6) Pimpinan LP2M perguruan Tinggi
- 7) Mahasiswa

Sasaran penelitian ini sekaligus sebagai informasi, baik informasi kunci (orang yang memberikan informasi awal), informasi ahli (orang yang mengetahui hal yang terkait), maupun informasi biasa (sebagai pendukung)

¹³S.Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h. 143

Adapun sumber data pendukung untuk melengkapi data primer.¹⁴ Yaitu sumber data skunder, dan dalam sumber daya skunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Dokumentasi
- 2) Hasil Wawancara
- 3) Sistem biroksasi
- 4) Catatan lapangan

Dari sumber data skunder tersebutlah peneliti akan melakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Kualitas suatu data sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data. Hal ini menjadi begitu penting karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data secara konkret dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian yang mengambil judul tentang “implementasi kebijakan pengembangan pengembangan sumber daya dosen yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen PAI di PTU se Bandar Lampung” menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data dengan teknik obsevasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

¹⁴ *Ibid*

Ulasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1) Teknik observasi

Observasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat seperti yang diungkap oleh Alwasiah bahwa observasi adalah penelitian atau pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.¹⁵

Dengan kata lain bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian.

Teknik observasi merupakan suatu studi yang sistematis dan yang dipertimbangkan dengan baik melalui “mata” kejadian-kejadian spontan pada saat terjadi.¹⁶ Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi partisipatif lengkap (*complete participation*). *Means the researcher is natural participant. This is the highest level of involvement*¹⁷. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap yang dilakukan sumber data. Dalam hal ini peneliti terlibat sebagai dosen PAI di perguruan tinggi umum sebagai salah satu objek pengembangan sumber daya dosen dan dosen lainnya di PTU. Jadi suasaannya sudah natural, peneliti juga melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas pengembangan sumber daya dosen yang berdampak pada peningkatan

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op.Cit*, h.104

¹⁶ Winardi, *Dasar-dasar Taktik Researt*, (Jakarta : Guna Darma, 1989), h. 96

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 310

kinerja dosen PAI di PTU. Adapun instrument obeservasi implemntasi kebijakan pengembangan sumber daya dosen serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja dosen PAI di PTU se Bandar Lampung terlampir.

2) Teknik Dokumentasi

Dukumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu. Ia bisa merupakan rekaman atau dokumen tertulis seperti arsip, database, surat-surat, rekaman, gambar, benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa. Banyak peristiwa yang telah lama terjadi bisa diteliti dan dipahami atas dasar dokumen atau arsip. Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Akan tetapi ada pula sumber bukan manusia, *non human resources*, diantaranya dokumen, foto, video, dan dokumen lain yang mendukung. Sehingga metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, modul, majalah, peraturan-peraturan¹⁸.

Menurut Sugiyono, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian

¹⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 158

kualitatifnya¹⁹.pada penelitian ini data dokumen yang akan digunakan adalah peraturan menteri, SK Rektor, peraturan presiden dan undang-undang pendidikan tinggi terkait dengan dosen di PTU. Serta data dokumen yang terkait dengan pengembangan sumber daya dosen di PTU. Dan data-data tersebut telah terangkum dalam instrument pengumpulan data terlampir.

3) Metode Wawancara/interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Artinya Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan suatu makna dalam ssuatu topik tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan itu dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman

¹⁹ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 329

(*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama²⁰.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya²¹.

Jenis ini digunakan untuk mewawancarai dosen PAI guna memperoleh data-data riil tentang program-program pengembangan sumber daya dosen yang telah terlaksana di PTU tempat bertugas, serta para pimpinan sebagai pengambil keputusan yang menyelenggarakan program-program pengembangan sumber daya dosen, dan mewawancarai pakar pendidikan Islam, pakar SDM, pakar kinerja, pakar Kebijakan guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan pengembangan Sumber daya dosen di perguruan tinggi Umum. Dan instrument wawancara ini terlampir.

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 108

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, Op.Cit, hlm. 232.

E. Prosedur Analisis Data

Dalam menganalisa kebijakan pendidikan tinggi tentang pengembangan sumber daya dosen yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen di PTU se Bandar Lampung ini menggunakan metode teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang ada²². Yaitu:

1. Reduksi

Yaitu mengidentifikasi data, selanjutnya dirangkum, dan difokuskan pada hal-hal yang penting yang diperoleh²³ dari Kebijakan pendidikan tinggi tentang pengembangan sumber daya dosen dan yang berdampak pada peningkatan kinerja dosen dampaknya pada peningkatan kinerja dosen di PTU se Bandar Lampung yaitu seluruh informasi baik yang tertulis maupun tidak tertulis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian data

Oprasionalisasi pengkategorian data menurut pokok permasalahan yang diperoleh²⁴ dari Kebijakan pendidikan tinggi guna memperoleh informasi implementasi pengembangan sumber daya dosen dan dampaknya pada peningkatan kinerja dosen di PTU se Bandar Lampung.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam hal ini penulis akan menganalisa data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang

²² *Ibid.*, hlm. 241

²³ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 338

²⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Op.Cit*, h. 97

tersedia di berbagai sumber yaitu dari wawancara, dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi dan lain-lain. Selanjutnya, membuat pernyataan-pernyataan dan kesimpulan yang berkaitan dengan isi data.

Dengan demikian analisis data dilakukan sebelum dan sesudah memasuki lapangan. untuk itu penulis mencoba memaparkan lebih rinci :

a). Analisis sebelum dilapangan

pada penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini terus berkembang memasuki lapangan.

b). Analisis setelah di lapangan

mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara menerus sampai tuntas hingga datanya memadai.²⁵

²⁵ Sugion, *Op.Cit*, h. 336-337